



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

MAULIDDYA KUMARA. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Aktivitas Uji Bahan Masuk di Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik. Dibimbing oleh DEDE SETIADI.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang industri yang semakin canggih diiringi dengan semakin tinggi pula bahaya yang ditimbulkan. PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak dibidang produksi pupuk dan bahan kimia lainnya. Mulai dari pupuk yang disubsidi dan non subsidi. PT Petrokimia Gresik memiliki banyak sekali kegiatan yang berlangsung. Kegiatan - kegiatan tersebut tentunya memiliki risiko kecelakaan kerja. Upaya pencegahan atau untuk memperkecil risiko kecelakaan - kecelakaan kerja yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya meminimalisasi kecelakaan kerja dan sebagai pedoman untuk membuat keamanan, kenyamanan dan keefisienan pekerja. Proses produksi PT Petrokimia Gresik menggunakan mesin-mesin yang memiliki potensi bahaya tinggi dan menggunakan bahan-bahan kimia yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Petrokimia Gresik yang merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia. PT Petrokimia Gresik beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61119. PKL dilaksanakan kurang lebih dua bulan pada tenggang waktu 1 Februari sampai 31 Maret 2019. Metode pengambilan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, pengamatan lapang, dan pengumpulan data sekunder.

Laboratorium Uji Kimia (LUK) merupakan laboratorium yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan pengecekan, mulai dari kegiatan uji bahan masuk, uji produk, uji bahan kimia dan peralatan, uji penelitian dan kalibrasi, serta uji emisi dan limbah yang pengecekan tersebut menggunakan bahan kimia. Oleh karena itu, LUK memiliki banyak potensi bahaya. Secara umum bahaya yang ditimbulkan adalah penggunaan bahan kimia maupun penggunaan alat-alat yang menimbulkan bahaya saat proses sampling bahan baku dan bahan penolong.

Identifikasi Bahaya di Laboratorium Uji Kimia menggunakan metode analisis table *Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control* (HIRADC) dalam dokumen perusahaan nomor PR-02-0141. Potensi bahaya yang paling sering ditemukan adalah terpapar bahan kimia, gangguan pendengaran, terhirup debu dan gas pada saat sampling bahan baku.

Pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya dan risiko di Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik dilakukan upaya *engineering control*, *administrative control*, dan penggunaan APD yang sesuai. Berdasarkan evaluasi pengendalian tersebut dapat mengurangi potensi bahaya dan risiko bagi para pekerja di area LUK.

Kata kunci: bahaya, identifikasi, laboratorium, pengendalian, risiko.